

**PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk  
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024/  
*For the Years Ended*  
*December 31, 2025 and 2024*

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk dan Entitas Anaknya untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/  
*Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk and its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8

**Branch Office:**

EightyEight@Kasablanka Office, 20<sup>th</sup> Floor Unit A  
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet  
Jakarta Selatan - 12870  
INDONESIA

T +62-21-2283 6086  
F +62-21-2283 6096

## Laporan Auditor Independen

No. 00148/3.0478/AU.1/05/1906-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditors' Report

No. 00148/3.0478/AU.1/05/1906-1/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk

### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk and its subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance, and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

#### Piutang usaha

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat piutang usaha - bersih sebesar Rp 69.355.818.147 atau setara dengan 9,50% dari total aset, dengan total cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 35.476.703.215. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai piutang usaha adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespons hal audit utama:

- Memeriksa dokumen dan perjanjian sehubungan dengan pendapatan dan piutang usaha tersebut;
- Melakukan konfirmasi piutang usaha kepada pihak ketiga;
- Melakukan reviu atas pengakuan kredit ekspektasian atas piutang usaha sesuai dengan PSAK 109; dan
- Melakukan pengecekan penerimaan dari pelunasan piutang usaha setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.

### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon. We do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are described as follows:

#### Trade receivables

As disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements herein, as at December 31, 2025, the Group has trade receivables - net amounting to Rp 69,355,818,147 or equivalent to 9.50% of the total assets, with total corresponding allowance for expected credit losses of Rp 35,476,703,215. We focused on this area because the amount of trade receivables are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and requires significant estimates and judgments by management.

We have performed the following audit procedures to address the key audit matter:

- Examined documents and agreements related to revenue and trade receivables;
- Confirmed trade receivables from third parties;
- Conducted a review of the recognition of expected credit losses on trade receivables in accordance with PSAK 109; and
- Checked the receipt of the settlement of trade receivables after the date of the consolidated financial statements.

Kebijakan kapitalisasi dan masa manfaat aset tetap

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat aset tetap sebesar Rp 439.400.042.319 atau setara dengan 60,16% dari total aset. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespons hal audit utama:

- Memahami sifat biaya yang dikapitalisasi dan mengevaluasi apakah pengeluaran memenuhi kriteria dari biaya yang timbul kemudian sebagaimana dinyatakan dalam PSAK 216;
- Memeriksa dokumen sehubungan dengan aset tetap tersebut;
- Melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap; dan
- Menilai ketepatan tanggal aset mulai disusutkan.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia, dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian, atau ketidakkonsistensian material dengan pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Capitalization policy and useful lives of property and equipment

As disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements herein, as at December 31, 2025, the Group has property and equipment amounting to Rp 439,400,042,319 or equivalent to 60.16% of the total assets. We focused on this area because the carrying amount of property and equipment are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and requires significant estimates and judgments by management.

We have performed the following audit procedures to address the key audit matter:

- Understood the nature of capitalized costs and evaluated whether the expenditure met the criteria of costs incurred subsequently as stated in PSAK 216;
- Examined documents related to property and equipment;
- Evaluated the management's estimates in determining useful lives of property and equipment; and
- Assessed the accuracy of commencement date of asset depreciation.

**Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or materially inconsistent with our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

#### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk memberi perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal-hal audit utama. Kami menguraikan hal-hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan kepada publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yonathan Peter Rajimin  
Izin Akuntan Publik No. AP. 1906/  
Certified Public Accountant License No. AP.1906

30 Maret 2026/March 30, 2026

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Nama/ <i>Name</i><br/>Alamat Kantor/ <i>Office Address</i></p> <p>Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ <i>Residential Address/in accordance with Personal Identity Card</i><br/>Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i><br/>Jabatan/ <i>Title</i></p> <p>2. Nama/ <i>Name</i><br/>Alamat Kantor/ <i>Office Address</i></p> <p>Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ <i>Residential Address/in accordance with Personal Identity Card</i><br/>Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i><br/>Jabatan/ <i>Title</i></p> | <p>: Sarman Simanjorang<br/>: Jl. Pelabuhan Ferry RT. 005/ RW.001<br/>: Kel/Kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan<br/>: Jl. Anggur No. 12A Ciputat Baru, RT.008/RW.008,<br/>: Kelurahan Sawah, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan</p> <p>: 0518 - 71869<br/>: Direktur Utama/<i>President Director</i></p> <p>: Yuliana<br/>: Jl. Pelabuhan Ferry RT. 005/ RW.001<br/>: Kel/Kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan<br/>: Jl. Alam Elok VII No.25, Cluster Ivory Garden<br/>: RT.003/RW.018, Kel/Kec. Cibatua, Cikarang Selatan</p> <p>: 0518 - 71869<br/>: Direktur/<i>Director</i></p> |
|---|--|

menyatakan bahwa:

declare that:

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan<br/>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (the Company) and its Subsidiary as at December 31, 2025 and 2024, and for the years ended.</p> <p>2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</p> <p>3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary, and<br/>b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</p> <p>4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiary.</p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Tanah Bumbu, 30 Maret 2026/*March 30, 2026*

**PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk  
Dan Entitas Anaknya/*And Its Subsidiary***



**Sarman Simanjorang**  
Direktur Utama/*President Director*

**Yuliana**  
Direktur/*Director*

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk**

Jalan Pelabuhan Ferry, RT. 005, RW. 001, Kelurahan Batulicin, Kecamatan Batulicin  
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	184.790.511.547	4,24	73.040.391.260	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 26.262.344.293 dan Rp 11.059.148.944 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	69.355.818.147	5,12,21,24	87.270.610.014	Trade receivables - third parties - net of allowance for impairment of Rp 26,262,344,293 and Rp 11,059,148,944 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga	112.278.500	24	112.928.500	Other receivables - third parties
Beban dibayar di muka dan uang muka - lancar	26.489.287.130	7	13.412.230.847	Prepaid expenses and advances - current
Aset lancar lainnya	4.260.000.000	6b,24	-	Other current asset
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>285.007.895.324</b>		<b>173.836.160.621</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 285.989.493.018 dan Rp 247.160.512.734 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	439.400.042.319	8,12,19,20,28	476.344.708.959	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 285,989,493,018 and Rp 247,160,512,734 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Beban dibayar di muka dan uang muka - tidak lancar	5.287.079.535	7	11.425.012.335	Prepaid expenses and advances - non-current
Taksiran tagihan pajak penghasilan	681.446.356	11g	681.446.356	Estimated claim for tax refund
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>445.368.568.210</b>		<b>488.451.167.650</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>730.376.463.534</b>		<b>662.287.328.271</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		9,24		Trade payables
Pihak ketiga	32.407.966.870		13.034.765.712	Third parties
Pihak berelasi	1.320.987.494	6c	2.554.488.421	Related parties
Utang lain-lain		24		Other payables
Pihak ketiga	-		2.600.000	Third parties
Pihak berelasi	464.380.548	6d	826.768.514	Related parties
Beban akrual	2.918.302.601	10,24	527.098.334	Accrued expenses
Deposito pelanggan	-		679.179.813	Customer deposit
Utang pajak	3.096.403.801	11a	4.376.627.026	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.084.661.889	14,24	2.023.938.363	Short-term benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		8,24		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	11.832.000.000	5,6i,12 6e,13,19	15.561.196.001	Bank loans
Liabilitas sewa	399.616.714	20,21	587.525.390	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>54.524.319.917</b>		<b>40.174.187.574</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		8,24		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	834.360.000	5,6i,12 6e,13,19	12.666.360.000	Bank loans
Liabilitas sewa	1.496.333.168	20,21	1.895.949.882	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	12.910.690.147	14,20	11.700.136.435	Long-term benefits liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>15.241.383.315</b>		<b>26.262.446.317</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>69.765.703.232</b>		<b>66.436.633.891</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan     kepada Pemilik Perusahaan</b>				<b>Equity Attributable to Owners     of the Company</b>
Modal saham				Share capital
Dasar - 10.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham				Authorized - 10,800,000,000 shares with par value of Rp 50 per share
Ditempatkan dan disetor penuh - 3.440.455.528 saham	172.022.776.400	15	172.022.776.400	Issued and fully paid - 3,440,455,528 shares
Tambahan modal disetor - bersih	38.593.120.128	16	38.593.120.128	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	22.506.937.716	17	22.406.937.716	Appropriated
Belum dicadangkan	427.411.183.547		362.780.808.236	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat     Diatribusikan kepada Pemilik     Perusahaan</b>	<b>660.534.017.791</b>		<b>595.803.642.480</b>	<b>Total Equity Attributable to     Owners of the Company</b>
Kepentingan nonpengendali	76.742.511		47.051.900	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>660.610.760.302</b>		<b>595.850.694.380</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN     EKUITAS</b>	<b>730.376.463.534</b>		<b>662.287.328.271</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND     EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk  
AND SUBSIDIARY  
Consolidated Statements of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	Catatan/ Notes	<u>2024</u>	
<b>PENDAPATAN</b>	353.696.474.662	18	318.868.834.005	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	221.689.184.284	6f,8,13 19	219.963.010.140	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	132.007.290.378		98.905.823.865	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	53.138.609.650	6g,8,13 14,20	56.774.903.360	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	78.868.680.728		42.130.920.505	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		21		<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Kerugian bersih penurunan nilai piutang usaha	(15.203.195.349)	5	(4.400.225.169)	Net impairment losses on trade receivables
Beban keuangan	(2.130.887.070)	6h,13	(6.504.322.087)	Finance expense
Penghasilan keuangan	2.161.381.827		820.706.207	Finance income
Lain-lain - bersih	(63.976.631)		(1.869.105.175)	Others - net
<b>Jumlah Beban Lain-lain - Bersih</b>	(15.236.677.223)		(11.952.946.224)	<b>Total Other Expenses - Net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	63.632.003.505		30.177.974.281	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>TAX BENEFIT EXPENSE</b>
Kini	-		-	Current
Tangguhan	-	11e	(5.936.455.505)	Deferred
<b>Beban Pajak Penghasilan - Bersih</b>	-		(5.936.455.505)	<b>Income Tax Expense - Net</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	63.632.003.505		24.241.518.776	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.128.062.417	14	2.662.054.460	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	-	11e	(291.087.962)	Related income tax expense
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>	1.128.062.417		2.370.966.498	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	64.760.065.922		26.612.485.274	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
 Lain Konsolidasian  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk  
**AND SUBSIDIARY**  
 Consolidated Statements of Profit or Loss and  
 Other Comprehensive Income  
 For the Years Ended  
 December 31, 2025 and 2024  
 (Figures are Presented in Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	Catatan/ Notes	<u>2024</u>	
<b>Laba yang dapat</b>				<b>Profit for the year</b>
<b>diatribusikan kepada:</b>				<b>attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan	63.602.312.894		24.204.976.820	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	29.690.611		36.541.956	Non-controlling interest
<b>Jumlah</b>	<u>63.632.003.505</u>		<u>24.241.518.776</u>	<b>Total</b>
<b>Jumlah laba komprehensif yang</b>				<b>Total comprehensive income</b>
<b>diatribusikan kepada:</b>				<b>attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan	64.730.375.311		26.575.943.318	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	29.690.611		36.541.956	Non-controlling interest
<b>Jumlah</b>	<u>64.760.065.922</u>		<u>26.612.485.274</u>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG</b>				<b>BASIC EARNINGS PER</b>
<b>DAPAT DIATRIBUSIKAN</b>				<b>SHARE ATTRIBUTABLE TO</b>
<b>KEPADA PEMILIK</b>				<b>OWNERS OF THE</b>
<b>PERUSAHAAN</b>	<u>18,49</u>	22	<u>7,04</u>	<b>COMPANY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
Consolidated Statements of Changes in Equity  
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ <i>Equity Attributable to Owners of the Company</i>								
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>				Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>					
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>		172.022.776.400	38.593.120.128	22.406.937.716	336.204.864.918	569.227.699.162	10.509.944	569.238.209.106	<b>Balance as at December 31, 2023</b>
<b>Penghasilan komprehensif</b>									<b>Comprehensive income</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	24.204.976.820	24.204.976.820	36.541.956	24.241.518.776	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	14	-	-	-	2.662.054.460	2.662.054.460	-	2.662.054.460	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait					(291.087.962)	(291.087.962)	-	(291.087.962)	Related income tax expense
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	26.575.943.318	26.575.943.318	36.541.956	26.612.485.274	Total comprehensive income
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>		172.022.776.400	38.593.120.128	22.406.937.716	362.780.808.236	595.803.642.480	47.051.900	595.850.694.380	<b>Balance as at December 31, 2024</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk  
 DAN ENTITAS ANAKNYA  
 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARY  
 Consolidated Statements of Changes in Equity  
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024  
 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Company								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	172.022.776.400	38.593.120.128	22.406.937.716	362.780.808.236	595.803.642.480	47.051.900	595.850.694.380	<b>Balance as at December 31, 2024</b>
<b>Penghasilan komprehensif</b>								<b>Comprehensive income</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	63.602.312.894	63.602.312.894	29.690.611	63.632.003.505	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain: Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	14	-	-	1.128.062.417	1.128.062.417	-	1.128.062.417	Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefits liabilities
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	64.730.375.311	64.730.375.311	29.690.611	64.760.065.922	Total comprehensive income
<b>Transaksi dengan pemilik</b>								<b>Transactions with owners</b>
Pencadangan saldo laba	17	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	<b>Total transaction with owners</b>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>	172.022.776.400	38.593.120.128	22.506.937.716	427.411.183.547	660.534.017.791	76.742.511	660.610.760.302	<b>Balance as at December 31, 2025</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Laporan Arus Kas Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Consolidated Statements of Cash Flows  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	354.441.192.367		270.400.063.673	Receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan keuangan	2.161.381.827	21	820.706.207	Receipts from finance income
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(4.236.881.921)		(1.190.020.733)	Payment for income taxes
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok	(154.318.257.265)		(171.381.410.233)	Suppliers
Karyawan	(33.799.773.197)		(33.561.307.911)	Employees
Pembayaran beban usaha	(31.267.917.833)		(39.459.121.420)	Payment for operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(2.130.887.070)	21	(6.504.322.087)	Payment of finance expenses
Pembayaran untuk kegiatan operasional lainnya	(428.964.597)		(1.418.893.284)	Payment for other operating activities
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<u>130.419.892.311</u>		<u>17.705.694.212</u>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(2.521.050.633)	8	(978.265.547)	Acquisition of property and equipment
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<u>(2.521.050.633)</u>		<u>(978.265.547)</u>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	(15.561.196.001)	12	(59.430.736.434)	Payment of bank loans
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	(587.525.390)	13	(531.641.743)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran untuk utang pihak berelasi non-usaha	-		(53.180.000)	Payment for due to related party
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<u>(16.148.721.391)</u>		<u>(60.015.558.177)</u>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	111.750.120.287		(43.288.129.512)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<u>73.040.391.260</u>		<u>116.328.520.772</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>184.790.511.547</u>	4	<u>73.040.391.260</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 27.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 27.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 25 Mei 2011 dari Muhammad Faried Zain, S.H., M.H., notaris di Banjarmasin. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-28173.AH.01.01.TAHUN 2011 tanggal 6 Juni 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 14 September 2012, Tambahan No. 49118.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 41 tanggal 6 Oktober 2022 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, terkait perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0073636.AH.01.02.TAHUN.2022 tanggal 12 Oktober 2022 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 Tambahan No. 006087 tahun 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa angkutan laut dalam negeri *trampet* untuk barang.

Perusahaan berdomisili di Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, dengan kantor pusat beralamat di Jalan Pelabuhan Ferry, RT 005/RW 001, Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2012.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Batulicin Enam Sembilan, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

**b. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya**

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 10 Februari 2020, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 53 dated May 25, 2011 of Muhammad Faried Zain, S.H., M.H., notary in Banjarmasin. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-28173.AH.01.01.TAHUN 2011 dated June 6, 2011, and was published in State Gazette No. 74 dated September 14, 2012, Supplement No. 49118.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 41, dated October 6, 2022, of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, regarding changes to the Articles of Association of the Company to adjust the issued and fully paid authorized capital. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0073636.AH.01.02.TAHUN.2022 dated October 12, 2022 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 Supplement No. 006087 year 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the company's objectives and scope of activities is to engage in trampet domestic sea freight for goods service.

The Company is domiciled in Batulicin, Tanah Bumbu District, and its office is located at Jalan Pelabuhan Ferry, RT 005/RW 001, Batulicin, Tanah Bumbu, South Kalimantan.

The Company started its commercial operations in 2012.

The Company's immediate parent company is PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, and its ultimate parent company is PT Batulicin Enam Sembilan, both incorporated and domiciled in Indonesia.

**b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions**

Based on Notarial Deed No. 39 dated February 10, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares through capital market and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange.

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-84/D.04/2020 tanggal 28 Februari 2020 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 700.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 105 per saham dan 350.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 126 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2020.

Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp 75.588.396.528 akan dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja, membayar utang Perusahaan, membayar utang bank dan pengembangan dan pembelian kapal baru. Berdasarkan Laporan Realisasi atas Penerimaan Dana dari Penawaran Umum Perusahaan, dana yang diperoleh dari penawaran umum telah direalisasikan seluruhnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dana yang diperoleh Perusahaan dari pelaksanaan waran atas 7.394.370 saham sebesar Rp 931.690.620.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki saham yang ditempatkan dan disetor penuh 3.440.455.528, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan, termasuk persentase kepemilikan Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Bidang Bisnis/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2025	2024	2025	2024
PT Enam Sembilan Geo Energi (ESGE*)	Jakarta Selatan	-	Pertambangan/ Mining	70,00%	70,00%	14.850.681.720	14.751.713.018

\*) Tidak diaudit

**PT Enam Sembilan Geo Energi (ESGE)**

ESGE didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 108 pada tanggal 15 Juni 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040003.AH.01.01.TAHUN 2022 pada tanggal 17 Juni 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Berita Negara atas pendirian ESGE masih dalam proses penyelesaian.

The Company has received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioners of Financial Service Authority ("OJK") No. S-84/D.04/2020 dated February 28, 2020 to conduct initial public offering of 700,000,000 ordinary shares with par value of Rp 50 per share, at an offering price of Rp 105 per share and 350,000,000 Series I warrants with par value of Rp 50 per share, at an offering price of Rp 126 per share. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on March 9, 2020.

Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance cost amounting to Rp 75,588,396,528 will be used to increase working capital, pay the Company's debts, pay bank loans and purchase new vessels. Based on the Report on the Realization of Use of Proceeds from the Company's Public Offering, the proceeds from the public offering have been fully utilized.

For the year ended December 31, 2023, proceeds received for the exercise of warrants of 7,394,370 shares amounted to Rp 931,690,620.

As at December 31, 2025 and 2024, all of the Company's issued and fully paid shares of 3,440,455,528 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Consolidated Subsidiary**

As at December 31, 2025 and 2024, the subsidiary which was consolidated, including the respective percentage of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Bidang Bisnis/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2025	2024	2025	2024
PT Enam Sembilan Geo Energi (ESGE*)	Jakarta Selatan	-	Pertambangan/ Mining	70,00%	70,00%	14.850.681.720	14.751.713.018

\*) Unaudited

**PT Enam Sembilan Geo Energi (ESGE)**

ESGE was established based on Notarial Deed No.108 dated June 15, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040003.AH.01.01.TAHUN 2022 dated June 17, 2022. As at the date of the consolidated financial statements, the State Gazette on the establishment of ESGE is still in progress.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar ESGE, ruang lingkup kegiatan ESGE adalah bergerak di bidang perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya, serta pertambangan minyak bumi dan gas alam.

Berdasarkan Akta Notaris Notaris No.108 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, notaris di Jakarta Barat, pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan memiliki 7.700 saham ESGE.

Komposisi pemegang saham ESGE pada tanggal pendirian adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan/ Shares acquired	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total	Shareholders
PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk	7.700	70,00%	7.700.000.000	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk
PT Ecube Project Management	3.300	30,00%	3.300.000.000	PT Ecube Project Management
Jumlah	11.000	100,00%	11.000.000.000	Total

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, ESGE belum beroperasi secara komersial.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 11 September 2024 dari Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Samran Simanjorang  
Muhammad Bahruddin  
Marciano Hersondrie Herman

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur

Maulana Muhammad  
Yuliana

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 11 September 2024 dari Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Marciano Hersondrie Herman  
Arifin M. Sibarani  
David

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan Surat Keputusan Tentang Pengangkatan Sekretaris Grup No. 096/BNM-PST/IV/2021, Sekretaris Grup adalah Puti Aurelia Diandra.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") memiliki 276 karyawan tetap (tidak diaudit).

In accordance with Article 3 of ESGE's Articles of Association, the scope of its activities includes wholesale trade of machinery, equipment, and other supplies, as well as petroleum and natural gas mining.

Based on Notarial Deed No. 108 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, in West Jakarta, dated June 15, 2022, the Company owns 7,700 shares of ESGE.

The composition of ESGE's shareholders on establishment date are as follows:

As at December 31, 2025, ESGE has not yet commenced commercial operations.

**d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees**

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 6 dated September 11, 2024 of Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn, notary in South Jakarta, are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Directors**

President Director  
Director

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 6 dated September 11, 2024 of Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn, notary in South Jakarta, are as follows:

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

As at December 31, 2025 and 2024, based on the Statement of Appointment of Corporate Secretary No. 096/BNM-PST/IV/2021, the Company's Corporate Secretary is Puti Aurelia Diandra.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group") have 276 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2026 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

**e. Completion of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk and its Subsidiary for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 30, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Material Accounting Policy Information**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.

**b. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.;
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Perusahaan;
  - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan.
- Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.;
  - (vii) a person identified in a. i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
  - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company;
  - (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Company.
- All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar bila:

- i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**d. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "setara kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**f. Instrumen Keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

- i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

Restricted cash equivalents for more than one year from the end of the reporting period are presented as part of "restricted cash equivalents" under the non-current asset section of the consolidated statements of financial position.

**f. Financial Instruments**

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL) or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset lancar lainnya, yang dimiliki Grup

#### Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

##### i. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, deposit pelanggan, liabilitas imbalan kerja - jangka pendek, utang bank, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

##### ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables - third party, other receivables - third parties and other current asset, are included in this category

#### Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

##### i. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's trade payables, other payables, accrued expenses, customer deposit, short-term employee benefits liabilities, bank loans, lease liabilities and due to related party are included in this category.

##### ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

#### Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

#### Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

#### Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

#### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha dan aset kontrak Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

#### Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial liability and allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

#### Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

#### Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

#### Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyesisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

#### Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

##### (i) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

#### Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

##### (i) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**g. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group's could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

(ii) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**g. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

#### **h. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka**

##### Uang Muka - Lancar

Uang muka - lancar disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah periode pelaporan.

##### Uang Muka - Tidak Lancar

Uang muka - tidak lancar disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan akan direalisasi dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

##### Beban Dibayar Di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

#### **i. Aset Tetap**

##### Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

#### **h. Advances and Prepaid Expenses**

##### Advances - Current

Advances - current are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position as it is expected to be realized within 12 months after the reporting period.

##### Advances - Non-Current

Advances - non-current are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position as it is expected to be realized within more than 12 months after the reporting period.

##### Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

#### **i. Property and Equipment**

##### Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10	Buildings
Armada kapal laut	8 - 20	Fleets
Kendaraan	4	Vehicles
Mesin dan peralatan	4	Machineries and equipment
Inventaris kantor	4	Office supplies

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### Aset Tetap Dalam Pembangunan

#### Construction in Progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

#### **j. Impairment of Non-financial Assets**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exist, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**k. Sewa**

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**k. Leases**

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10
Kendaraan	2

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings
Vehicles

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini.

#### **I. Imbalan Kerja**

##### Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

##### Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Operating Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient.

#### **I. Employee Benefits**

##### Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

##### Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

#### **m. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi, apakah sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

##### Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service costs are recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

#### **m. Income Taxes**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

##### Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, penghasilan dari jasa angkutan laut dalam negeri tramper dikenakan pajak final Pajak Penghasilan Pasal 15, dengan tarif 1,2% dari pendapatan bruto.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa angkutan laut dalam negeri tramper untuk barang diakui saat jasa telah diberikan, dimana jumlah tercatat dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dan beban keuangan

Pendapatan keuangan dan beban keuangan dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**o. Laba per Saham Dasar**

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**p. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Based on Law Number 36 of 2008 concerning Income Tax, income from tramper domestic sea freight for goods services is subject to final Income Tax Article 15, at a rate of 1.2% of gross income.

Differences in the carrying value of assets or liabilities related to final income tax are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**n. Revenue and Expenses Recognition**

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Rendering of services

Revenue from tramper domestic sea freight for goods service is recognized upon the service is rendered, which the carrying value can be reliably measured.

Finance income and expenses

Finance income and finance expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on accrual basis using the effective interest method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**o. Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**p. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**q. Beban Emisi Saham**

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**r. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

**q. Shares Issuance Costs**

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

**r. Events after the Reporting Period**

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

## **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

### Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

### Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

### Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

### Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

### Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

## **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

### Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

### Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

### Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

### Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

### Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyediaan material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

#### Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 24.

#### Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

#### **Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

#### Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 24.

#### Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions, and the ECLs is a significant estimate. The ECLs amount is sensitive to changes in circumstances and forecasts of economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecasts of economic conditions may not necessarily represent actual future customer defaults. The carrying amount of the Group's trade receivables are disclosed in Note 5.

#### Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap ditentukan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

#### Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 8.

#### Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

#### Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no indication of potential impairment in the value of its non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024.

#### Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 14 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, tingkat disabilitas, umur pensiun, dan tingkat pengunduran diri yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 14.

#### Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 11.

#### Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

#### Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 14 and include, among others, discount rate, salary increase rate, mortality rate, disability rate, retirement age, and resignation rate, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 14.

#### Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Further details are disclosed in Note 11.

#### Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

**4. Kas dan Setara Kas**

Terdiri dari:

	2025	2024
Kas		
Rupiah	85.540.348	138.720.485
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	104.079.862.915	61.065.631.473
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.199.190.907	10.144.878.296
PT Bank Central Asia Tbk	10.021.320.439	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	404.596.938	1.691.161.006
Subjumlah bank	124.704.971.199	72.901.670.775
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.000.000.000	-
Jumlah kas dan setara kas	<u>184.790.511.547</u>	<u>73.040.391.260</u>

Suku bunga deposito berjangka tahunan sebesar 4,25% pada tanggal 31 Desember 2025.

Seluruh saldo kas dan setara kas Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

**4. Cash and Cash Equivalents**

Consist of:

Cash on Hand	
Rupiah	
Cash in Banks	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	
Subtotal cash in banks	
Time deposit	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total cash and cash equivalents	

The annual interest rate of time deposits is 4.25% as at December 31, 2025.

All of the Group's cash and cash equivalents are denominated in Rupiah.

There is no cash on hand and in banks balances that is restricted in use or placed in related parties.

**5. Piutang Usaha**

Terdiri dari:

	2025	2024
Pihak ketiga		
PT Tanah Bumbu Resources	89.355.891.295	74.426.514.685
PT Sungai Danau Jaya	5.576.021.145	11.671.416.742
PT Handil Bhakti Persada	686.250.000	411.750.000
PT Five Star Shipping	-	11.820.077.531
Subjumlah pihak ketiga	95.618.162.440	98.329.758.958
Dikurangi cadangan ECL - pihak ketiga	(26.262.344.293)	(11.059.148.944)
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>69.355.818.147</u>	<u>87.270.610.014</u>

**5. Trade Receivables**

Consist of:

Third parties	
PT Tanah Bumbu Resources	
PT Sungai Danau Jaya	
PT Handil Bhakti Persada	
PT Five Star Shipping	
Subtotal third parties	
Less allowance for ECLs - third parties	
Total third parties - net	

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 6a) Dikurangi penyisihan ECL - pihak berelasi	9.214.358.922 <u>(9.214.358.922)</u>	9.214.358.922 <u>(9.214.358.922)</u>	Related parties (Note 6a) Less allowance for ECLs - related parties
Jumlah - bersih	<u>69.355.818.147</u>	<u>87.270.610.014</u>	Total - net

Mutasi penyisihan ECL piutang usaha adalah sebagai berikut: The details of allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	20.273.507.866	15.873.282.697	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 21)	<u>15.203.195.349</u>	<u>4.400.225.169</u>	Provision during the year (Note 21)
Saldo akhir	<u>35.476.703.215</u>	<u>20.273.507.866</u>	Ending balance

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: The details of aging of trade receivables based on due date are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	41.485.225.820	50.119.620.233	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	10.611.190.356	31.564.782.951	1 - 30 days
31 - 90 hari	1.008.206.666	11.367.847.062	31 - 90 days
91 - 180 hari	-	5.277.508.712	91 - 180 days
181 - 360 hari	25.060.022.313	-	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	<u>26.667.876.207</u>	<u>9.214.358.922</u>	Over 360 days
Jumlah	104.832.521.362	107.544.117.880	Total
Dikurangi cadangan ECL	<u>(35.476.703.215)</u>	<u>(20.273.507.866)</u>	Less allowance for ECLs
Bersih	<u>69.355.818.147</u>	<u>87.270.610.014</u>	Net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah. As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Piutang ini dijadikan jaminan atas utang bank Grup (Catatan 12). These receivables are pledged as collateral for the Group's bank loan (Note 12).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECLs piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha. Management believes that the allowance for ECLs on trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

#### 6. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

##### Sifat Hubungan

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>
PT Dua Kota Laut
PT Amanah Putra Borneo
PT Bandar Indo Raya

<u>Hubungan/ Relationship</u>
Entitas sepengendali/ Entity under common control
Entitas sepengendali/ Entity under common control
Entitas sepengendali/ Entity under common control

#### 6. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

##### Nature of Relationships

<u>Sifat saldo akun transaksi/ Nature of transaction</u>
Piutang usaha/ Trade receivables
Piutang usaha/ Trade receivables
Aset lancar lainnya/ Other current asset

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat saldo akun transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Bina Batulicin Usaha	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa, beban pokok pendapatan, beban usaha dan beban bunga/ <i>Trade payables, other payables, leases liabilities, cost of revenues, operating expenses and interest expenses</i>
PT Bina Usaha Batulicin	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha, beban pokok pendapatan dan beban usaha/ <i>Trade payables, cost of revenues and operating expenses</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	Entitas induk langsung/ <i>Immediate parent company</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payables and operating expenses</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payables and operating expenses</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Security	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan beban pokok pendapatan/ <i>Other payables and cost of revenues</i>
PT Rayane Batulicin Transport	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain, liabilitas sewa, beban pokok pendapatan dan beban bunga/ <i>Other payables, leases liabilities, cost of revenues and interest expenses</i>
PT Haji Maming Alma Batulicin	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payables and operating expenses</i>
PT Tata Buana Karya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>
PT Citra Berdikari Bersama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
PT Batulicin Enam Sembilan	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent company</i>	Jaminan utang bank/ <i>Guarantee for bank loan</i>
Rois Sunandar	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Jaminan pribadi utang bank/ <i>Personal guarantee for bank loan</i>

Transaksi pihak-pihak berelasi

Transactions with related parties

a. Piutang usaha	a. Trade receivables
Piutang usaha merupakan piutang dari pendapatan dari jasa pelayaran domestik yang diberikan kepada pihak berelasi dari Grup.	Trade receivables represent receivables from revenues from domestic shipping service provided to related parties from the Group.
b. Aset lancar lainnya	b. Other current asset
Akun ini merupakan deposit sehubungan dengan jasa layanan bongkar muat batubara kepada pihak berelasi dan bersifat <i>refundable</i> . Deposit ini akan dikembalikan setelah perjanjian kerjasama berakhir (Note 25).	This account represents refundable deposits placed with a related party in connection with coal loading and unloading services, which will be refunded upon the expiry of the cooperation agreement (Note 25).
c. Utang usaha	c. Trade payables
Utang usaha merupakan utang sehubungan dengan kegiatan operasional yang diterima Grup dari pihak berelasi, berupa beban bahan bakar dan jasa keamanan.	Trade payables represent payables for operational purposes, obtained by the Group from related parties, in the form of fuel expense and security service.
d. Utang lain-lain	d. Other payables
Utang lain-lain merupakan utang atas jasa yang diberikan pihak berelasi berkaitan dengan operasional Grup yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan usaha Grup.	Other payables represent payables for services provided by related parties related to the operations of the Group which are not directly related to the Group's business activities.

<p>e. Sewa</p> <p>Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Grup melakukan sewa kendaraan dengan PT Rayane Batulicin Transport dan melakukan sewa bangunan dengan PT Bina Batulicin Usaha (Catatan 13).</p> <p>f. Beban pokok pendapatan</p> <p>Akun ini merupakan beban bahan bakar, beban jasa keamanan, sewa alat berat dan beban penyusutan aset hak-guna.</p> <p>g. Beban usaha</p> <p>Akun ini merupakan beban jasa manajemen, beban solar, beban pengiriman, beban konsumsi dan beban penyusutan aset hak-guna.</p> <p>h. Beban bunga</p> <p>Akun ini merupakan beban bunga atas liabilitas sewa.</p> <p>i. Jaminan Perusahaan atas utang bank</p> <p>Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jaminan Perusahaan atas nama PT Batulicin Enam Sembilan.</li> <li>- Jaminan pribadi atas nama Rois Sunandar.</li> </ul> <p>j. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 5.581.139.488 dan Rp 5.403.128.613 atau setara dengan 15,88% dan 15,27% dari beban gaji pada tahun bersangkutan.</p> <p>Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:</p>	<p>e. Leases</p> <p>In carrying out its operational activities, the Group has leased vehicles from PT Rayane Batulicin and has leased office buildings from PT Bina Batulicin Usaha (Note 13).</p> <p>f. Cost of revenues</p> <p>This account represents fuel expenses, security service expenses, heavy equipment rent and depreciation expense on right-of-use assets.</p> <p>g. Operating expenses</p> <p>This account represents management service expenses, solar expenses, delivery expenses, consumption expenses and depreciation expense on right-of-use assets.</p> <p>h. Interest expenses</p> <p>This account represents interest expense on lease liabilities.</p> <p>i. Corporate guarantee for bank loan</p> <p>The guarantee provided by related parties for bank loan facilities obtained by Group as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Corporate guarantee on behalf of PT Batulicin Enam Sembilan.</li> <li>- Personal guarantee on behalf of Rois Sunandar.</li> </ul> <p>j. Salaries and allowances to Board of Commissioners and Directors</p> <p>Total salaries and allowance paid to the Group's boards of commissioners and directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 5,581,139,488 and Rp 5,403,128,613, respectively or equivalent to 15.88% and 15.27% of salaries expenses for the year, respectively.</p> <p>Balances and transactions with related parties are as follows:</p>
--	--

Aset	2025	2024	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		Assets
			2025	2024	
Piutang usaha					Trade receivables
PT Dua Kota Laut	6.799.686.057	6.799.686.057	0,93%	1,03%	PT Dua Kota Laut
PT Amanah Putra Borneo	2.414.672.865	2.414.672.865	0,33%	0,36%	PT Amanah Putra Borneo
Subjumlah	9.214.358.922	9.214.358.922	1,26%	1,39%	Subtotal
Cadangan ECL	(9.214.358.922)	(9.214.358.922)	(1,26%)	(1,39%)	Allowance for ECLs
Jumlah - Bersih	-	-	-	-	Total - Net
Aset lancar lainnya					Other current asset
PT Bandar Indo Raya	4.260.000.000	-	0,58%	-	PT Bandar Indo Raya



**7. Beban Dibayar Di Muka dan Uang Muka**

Terdiri dari:

	2025	2024
Beban dibayar di muka dan uang muka - lancar		
Beban dibayar di muka		
Inpeksi dan perawatan	11.356.317.684	8.780.989.173
Asuransi	2.805.068.309	2.564.382.004
Sewa	86.574.061	82.833.322
Lain-lain	66.830.400	-
Uang muka		
Perawatan kapal	11.530.677.004	-
Lain-lain	643.819.672	1.984.026.348
Subjumlah	<u>26.489.287.130</u>	<u>13.412.230.847</u>
Beban dibayar di muka dan uang muka - tidak lancar		
Beban dibayar di muka		
Inpeksi dan perawatan	1.931.076.185	8.069.008.985
Uang muka		
Investasi	3.356.003.350	3.356.003.350
Subjumlah	<u>5.287.079.535</u>	<u>11.425.012.335</u>
Jumlah	<u><u>31.776.366.665</u></u>	<u><u>24.837.243.182</u></u>

**7. Prepaid Expenses and Advances**

Consist of:

Prepaid expenses and advances - current
Prepaid expenses
Inspection and maintenance
Insurance
Rent
Others
Advances
Vessel Maintenance
Others
Subtotal
Prepaid expenses and advances - non-current
Prepaid expenses
Inspection and maintenance
Advances
Investments
Subtotal
Total

**8. Aset Tetap**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan				Acquisition cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	84.865.000	-	-	84.865.000	Buildings
Armada kapal laut	693.449.685.000	-	-	693.449.685.000	Fleets
Kendaraan	716.311.659	-	-	716.311.659	Vehicles
Mesin dan peralatan	3.769.788.525	2.197.961.250	-	5.967.749.775	Machineries and equipment
Inventaris kantor	801.573.357	126.487.000	-	928.060.357	Office supplies
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction in progress</u>
Kapal pinisi	20.483.792.083	196.602.383	-	20.680.394.466	Pinisi boat
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	3.562.469.080	-	-	3.562.469.080	Buildings
Kendaraan	636.736.989	-	636.736.989	-	Vehicles
Subjumlah	<u>723.505.221.693</u>	<u>2.521.050.633</u>	<u>636.736.989</u>	<u>725.389.535.337</u>	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	6.364.875	8.486.494	-	14.851.369	Buildings
Armada kapal laut	240.223.009.710	38.367.240.504	-	278.590.250.214	Fleets
Kendaraan	692.787.706	8.554.164	-	701.341.870	Vehicles
Mesin dan peralatan	3.468.941.806	382.353.697	-	3.851.295.503	Machineries and equipment
Inventaris kantor	563.682.771	130.589.843	-	694.272.614	Office supplies
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.781.234.540	356.246.908	-	2.137.481.448	Buildings
Kendaraan	424.491.326	212.245.663	636.736.989	-	Vehicles
Subjumlah	<u>247.160.512.734</u>	<u>39.465.717.273</u>	<u>636.736.989</u>	<u>285.989.493.018</u>	Subtotal
Nilai Tercatat	<u><u>476.344.708.959</u></u>			<u><u>439.400.042.319</u></u>	Carrying Value

**8. Property and Equipment**

The details of property and equipment are as follows:

	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	-	84.865.000	-	84.865.000	Buildings
Armada kapal laut	693.449.685.000	-	-	693.449.685.000	Fleets
Kendaraan	716.311.659	-	-	716.311.659	Vehicles
Mesin dan peralatan	3.754.788.525	15.000.000	-	3.769.788.525	Machineries and equipment
Inventaris kantor	685.007.700	116.565.657	-	801.573.357	Office supplies
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction in progress</u>
Kapal pinisi	19.721.957.193	761.834.890	-	20.483.792.083	Pinisi boat
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	3.562.469.080	-	-	3.562.469.080	Buildings
Kendaraan	636.736.989	-	-	636.736.989	Vehicles
Subjumlah	<u>722.526.956.146</u>	<u>978.265.547</u>	<u>-</u>	<u>723.505.221.693</u>	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	-	6.364.875	-	6.364.875	Buildings
Armada kapal laut	201.855.769.210	38.367.240.500	-	240.223.009.710	Fleets
Kendaraan	684.233.541	8.554.165	-	692.787.706	Vehicles
Mesin dan peralatan	3.163.998.681	304.943.125	-	3.468.941.806	Machineries and equipment
Inventaris kantor	442.778.536	120.904.235	-	563.682.771	Office supplies
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.424.987.632	356.246.908	-	1.781.234.540	Buildings
Kendaraan	212.245.663	212.245.663	-	424.491.326	Vehicles
Subjumlah	<u>207.784.013.263</u>	<u>39.376.499.471</u>	<u>-</u>	<u>247.160.512.734</u>	Subtotal
Nilai Tercatat	<u>514.742.942.883</u>			<u>476.344.708.959</u>	Carrying Value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	38.970.394.028	38.892.983.453	Cost of revenues (Note 19)
Beban usaha (Catatan 20)	495.323.245	483.516.018	Operating expenses (Note 20)
Jumlah	<u>39.465.717.273</u>	<u>39.376.499.471</u>	Total

Harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tapi masih digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of property and equipment which are fully depreciated but still in use are as follows:

	2025	2024	
Mesin dan peralatan	3.318.863.525	2.713.943.525	Machineries and equipment
Kendaraan	682.095.000	682.095.000	Vehicles
Inventaris kantor	359.867.700	333.643.700	Office supplies
Jumlah	<u>4.360.826.225</u>	<u>3.729.682.225</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, armada kapal laut digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 12).

As at December 31, 2025 and 2024, fleets are used as collateral for bank loan obtained by the Company (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap milik Grup, dilindungi oleh asuransi dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan PT Asuransi MSIG Indonesia terhadap kebakaran, bencana alam, pencurian, dan risiko lainnya dan tanggung jawab hukum pemilik kapal kepada pihak ketiga yang timbul dari pengoperasian kapal, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 925.934.395.000 dan Rp 831.610.685.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As at December 31, 2025 and 2024, property and equipment owned by the Group are covered by insurance from PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk and PT Asuransi MSIG Indonesia, against fire, natural disaster, theft and other possible risk and Legal liability of the shipowner to third parties arising from the operation of the vessel with an aggregate coverage amounting to Rp 925,934,395,000 and Rp 831,610,685,000, respectively. The Group management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment in value of property and equipment as at December 31, 2025 and 2024.

## 9. Utang Usaha

Terdiri dari:

	2025	2024
Pihak ketiga		
PT Sungai Danau Jaya	12.723.369.674	3.375.511.061
PT Tanah Bumbu Resources	12.606.414.111	871.774.879
CV Cahaya Borneo	4.269.954.660	784.824.390
CV Graha Persada	2.630.133.345	2.542.614.285
CV Anjaya Teknik	149.983.200	393.919.195
PT Armada Rock Karunia		
Transshipment	-	5.031.603.122
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	28.111.880	34.518.780
Subjumlah pihak ketiga	32.407.966.870	13.034.765.712
Pihak berelasi (Catatan 6c)	1.320.987.494	2.554.488.421
Jumlah	<u>33.728.954.364</u>	<u>15.589.254.133</u>

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh tempo	23.843.573.411	5.112.882.613
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.550.317.240	8.166.505.481
31 - 90 hari	-	627.170.285
91 - 180 hari	2.080.092.618	857.440.874
181 - 360 hari	4.254.971.095	825.254.880
Jumlah	<u>33.728.954.364</u>	<u>15.589.254.133</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

The details of aging of trade receivables based on due date are as follows:

	2025	2024
Belum jatuh tempo	23.843.573.411	5.112.882.613
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.550.317.240	8.166.505.481
31 - 90 hari	-	627.170.285
91 - 180 hari	2.080.092.618	857.440.874
181 - 360 hari	4.254.971.095	825.254.880
Jumlah	<u>33.728.954.364</u>	<u>15.589.254.133</u>

As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

## 10. Beban Akrual

Terdiri dari:

	2025	2024
Jasa profesional	98.100.000	79.500.000
Lain-lain	2.820.202.601	447.598.334
Jumlah	<u>2.918.302.601</u>	<u>527.098.334</u>

## 10. Accrued Expenses

Consists of:

	2025	2024
Jasa profesional	98.100.000	79.500.000
Lain-lain	2.820.202.601	447.598.334
Jumlah	<u>2.918.302.601</u>	<u>527.098.334</u>

11. Perpajakan			11. Taxation
a. Utang pajak			a. Taxes payables
	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	2.869.501.073	4.157.200.073	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	114.019.476	114.708.073	Article 21
Pasal 23	80.976.337	30.896.075	Article 23
Pasal 15	31.906.915	69.107.267	Article 15
Pasal 4 (2)	-	4.715.538	Article 4 (2)
Jumlah	<u>3.096.403.801</u>	<u>4.376.627.026</u>	Total
b. Pajak penghasilan - final			b. Income tax - final
	2025	2024	
Pendapatan Grup yang dikenakan pajak final:	353.696.474.662	318.868.834.005	The Group's revenues as an object of final income tax:
Pajak final Pasal 15 atas pendapatan jasa angkutan laut dalam negeri <i>tramper</i> (1,2%)	<u>4.244.357.696</u>	<u>3.826.426.008</u>	Final taxes Article 15 from tramper domestic sea freight (1.2%)
c. Beban pajak penghasilan			c. Income tax expenses
	2025	2024	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	-	(5.936.455.505)	Deferred tax expense
Jumlah	<u>-</u>	<u>(5.936.455.505)</u>	Total
d. Pajak penghasilan - kini			d. Income tax - current
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			The reconciliation between profit before income tax with taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:
	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	63.632.003.505	30.177.974.281	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	<u>(98.968.702)</u>	<u>(121.806.521)</u>	Profit before income tax Subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>63.533.034.803</u>	<u>30.056.167.760</u>	Profit before income tax - the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan dikenai pajak pajak final:			Income subjected to final tax:
Pendapatan jasa angkutan laut	(353.696.474.662)	(318.868.834.005)	Tramper sea freight for good services
Beban terkait jasa angkutan laut dan lainnya	292.225.652.984	289.511.255.931	Tramper service related expenses and others
Penghasilan bunga - neto	<u>(2.062.213.125)</u>	<u>(698.589.686)</u>	Interest income - net
Subjumlah	<u>(63.533.034.803)</u>	<u>(30.056.167.760)</u>	Subtotal
Laba kena pajak	<u>-</u>	<u>-</u>	Taxable income
Laba kena pajak (dibulatkan)	<u>-</u>	<u>-</u>	Taxable income (rounded)



g. Taksiran tagihan pajak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan tagihan klaim pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 25 tahun 2024 sebesar Rp 681.446.356.

g. Estimated claims for tax refund

As at December 31, 2025 and 2024, this account represents estimated claims for tax refund related to Income Taxes Article 25 year 2024 amounting Rp 681,446,356.

**12. Utang Bank**

Akun ini merupakan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Pokok pinjaman:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) PK No. 81 tahun 2022 (Rp 63 miliar)	12.666.360.000	24.498.360.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel) PK No. 59 tahun 2018 (Rp 260 miliar)	-	3.729.196.001
Jumlah pokok pinjaman	<u>12.666.360.000</u>	<u>28.227.556.001</u>
Dikurangi utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) PK No. 81 tahun 2022 (Rp 63 miliar)	11.832.000.000	11.832.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel) PK No. 59 tahun 2018 (Rp 260 miliar)	-	3.729.196.001
Subjumlah	<u>11.832.000.000</u>	<u>15.561.196.001</u>
Utang bank yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>834.360.000</u>	<u>12.666.360.000</u>

**12. Bank Loans**

This account represents bank loans obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

Loan principal:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) CA No. 81 year 2022 (Rp 63 billion)
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel) CA No. 59 year 2018 (Rp 260 billion)
Total loan principal
Less current maturities of bank loans:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) CA No. 81 year 2022 (Rp 63 billion)
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel) CA No. 59 year 2018 (Rp 260 billion)
Subtotal
Bank loans - net of current maturities

**Perusahaan**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

Perjanjian Kredit (PK) No. 81 tahun 2022

Berdasarkan akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 81 tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Mandiri dengan limit maksimal sebesar Rp 63.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam waktu 60 bulan, dengan pembayaran angsuran sebesar Rp 986.000.000 setiap bulan mulai dari tanggal 17 Februari 2022 sampai dengan tanggal 17 Januari 2027. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian armada kapal laut.

**The Company**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

Credit Agreement (CA) No. 81 year 2022

Based on Notarial Deed No. 81 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated January 13, 2022, the Company obtained Investment Loan Facility from Mandiri with maximum limit amounted to Rp 63,000,000,000. This facility bears interest of 9.50% per annum. The facility will be repaid through 60 monthly installments amounting to Rp 986,000,000 from February 17, 2022 until January 17, 2027. This facility is used for the purchase of Fleet.

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2022	10.846.000.000
Tahun 2023	11.832.000.000
Tahun 2024	11.832.000.000
Tahun 2025	11.832.000.000
Tahun 2026	11.832.000.000
Tahun 2027	834.360.000
Jumlah	<u>59.008.360.000</u>

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025
Year 2026
Year 2027
Total

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Dua kapal tugboat (Catatan 8);
- Dua kapal tongkang (Catatan 8);
- Piutang usaha (Catatan 5);
- Jaminan perusahaan PT Batulicin Enam Sembilan (Catatan 6).

This credit facility is secured by the following collaterals:

- Two tugboat (Note 8);
- Two barge (Note 8);
- Trade receivables (Note 5);
- Corporate guarantee by PT Batulicin Enam Sembilan (Note 6i).

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to equity ratio* maksimal 233%;
- Debt service coverage ratio* minimal 100%;
- Debt capacity* (Hutang : EBITDA) maksimal 4x.

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- Debt to equity ratio maximum 233%;
- Debt service coverage ratio minimum 100%;
- Debt capacity (Debt : EBITDA) maximum 4x.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan kecuali perubahan yang dipersyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengalihkan barang Agunan kepada pihak lain;
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang kepada pihak lain;
- Melunasi hutang kepada pemegang saham;
- Mengubah bentuk dan tata susunan obyek Agunan Kredit kecuali dalam kegiatan usaha yang wajar;
- Melakukan merger dan akuisisi.

During the term of the loan, the Company is prohibited from conducting the following activities, without written consent of Mandiri, such as:

- Make changes to the Company's Articles of Association except for changes required by the applicable laws and regulations;
- Transfer the collateral to other parties;
- Binding oneself as guarantor of debt to other parties;
- Pay off debt to shareholders;
- Change the form and arrangement of Credit Collateral objects except in reasonable business activities;
- Perform mergers and acquisitions.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi pembatasan dan kewajiban fasilitas pinjaman tersebut sebagaimana diperlukan dalam perjanjian.

As at December 31, 2025, the Group has complied with the covenants and obligations of the loan facility as required in the agreement.

Semua persyaratan tersebut diuji setiap tahun pada tanggal 31 Desember. Grup tidak memiliki indikasi bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi perjanjian-perjanjian tersebut.

All covenants are tested annually, as at December 31. The Group has no indication that it will have difficulty complying with these covenants.

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel)**

Perjanjian Kredit (PK) No. 59 tahun 2018

Credit Agreement (CA) No. 59 year 2018

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 59/SP2k/Opr/BTL/2018 tanggal 30 Oktober 2018 yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Arwin Engsun, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 7 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BPD Kalsel dengan plafon sebesar Rp 260.000.000.000. Pinjaman ini telah dicairkan dengan jadwal sebagai berikut:

Based on Credit Agreement No. 59/SP2k/Opr/BTL/2018 dated October 30, 2018 which has been notarized by Notarial Deed No. 16 of Arwin Engsun, S.H., M.Kn., dated November 7, 2018, the Company obtained Investment Loan Facility from BPD Kalsel with a limit of Rp 260,000,000,000. This loan has been disbursed with the following schedules:

Tanggal/Date	Frekuensi/ Time	Jumlah Pencairan/ Amount of Disbursement	Akumulasi Pinjaman/ Accumulated Loan
16 Desember 2018/December 16, 2018	1	32.500.000.000	32.500.000.000
16 Januari 2019/January 16, 2019	2	32.500.000.000	65.000.000.000
16 Februari 2019/February 16, 2019	3	32.500.000.000	97.500.000.000
16 Maret 2019/March 16, 2019	4	65.000.000.000	162.500.000.000
16 Mei 2019/May 16, 2019	5	32.500.000.000	195.000.000.000
16 Juni 2019/June 16, 2019	6	32.500.000.000	227.500.000.000
16 Juli 2019/July 16, 2019	7	32.500.000.000	260.000.000.000

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun (*Sliding Floating Rate*). Fasilitas ini akan dilunasi dalam waktu 60 bulan, dengan pembayaran angsuran sebesar Rp 541.666.667 setiap bulan selama 5 (lima) tahun mulai dari tanggal pencairan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian armada kapal laut. Fasilitas ini dijaminan dengan armada kapal laut tersebut dan jaminan Perusahaan atas nama PT Batulicin Enam Sembilan (Catatan 6i dan 8).

This facility bears interest of 12% per annum (*Sliding Floating Rate*). This facility will be repaid within 60 months, with an installment payment of Rp 541,666,667 each month for 5 (five) years starting from the date of attribution. This facility is used for the purchase of fleet. This facility is secured by the Company's fleet and corporate guarantee on behalf of PT Batulicin Enam Sembilan (Notes 6i and 8).

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Tahun 2018	541.666.687	Year 2018
Tahun 2019	39.000.000.024	Year 2019
Tahun 2020	52.000.000.032	Year 2020
Tahun 2021	52.000.000.032	Year 2021
Tahun 2022	52.000.000.032	Year 2022
Tahun 2023	51.458.333.325	Year 2023
Tahun 2024	12.999.999.868	Year 2024
Jumlah	<u>260.000.000.000</u>	Total

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit No. 27/SP2K/Opr-BTL/2020 tanggal 30 April 2020, Perusahaan memperoleh Restrukturisasi dari Bank BPD Kalsel dengan bunga sebesar 11,5% per tahun. Restrukturisasi ini mengatur kembali jadwal pembayaran utang bank.

Based on the Approval Letter for the Restructuring of Credit Facilities No. 27/SP2K/Opr-BTL/2020 dated April 30, 2020, the Company obtained Restructuring from Bank BPD Kalsel with interest of 11.5% per annum. This restructuring has changed the bank loan repayment schedule.

Tabel jadwal angsuran pokok setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

Schedule of principal installments table after restructuring is as follows:

Tahun 2018	541.666.687	Year 2018
Tahun 2019	39.000.000.024	Year 2019
Tahun 2020	17.148.999.988	Year 2020
Tahun 2021	50.950.677.156	Year 2021
Tahun 2022	50.950.677.156	Year 2022
Tahun 2023	50.950.677.156	Year 2023
Tahun 2024	46.728.105.832	Year 2024
Tahun 2025	3.729.196.001	Year 2025
Jumlah	<u>260.000.000.000</u>	Total

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BPD Kalsel, antara lain:

During the term of the loan, the Company is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BPD Kalsel, such as:

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terlibat dalam tindakan tercela atau melanggar hukum;</li> <li>b. Menjual atau menjaminkan kembali aset yang sudah dijaminan;</li> <li>c. Mengikat diri sebagai penjamin hutang kepada pihak lain;</li> <li>d. Mengalihkan hak atau kewajiban yang timbul akibat perjanjian kredit kepada pihak lain; dan</li> <li>e. Melanggar ketentuan bank teknis.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Change the forms, legal status, or the Articles of Association of the Company;</li> <li>b. Sell or recollateralize assets that have been guaranteed;</li> <li>c. Bind oneself as guarantor of debts to other parties;</li> <li>d. Transfer the rights or obligation arising from credit agreement to other parties; and</li> <li>e. Violate technical bank rules.</li> </ul> |
|---|--|

Pencairan ke-1, ke-2, ke-3 dan ke-4 telah dibayar lunas masing-masing pada tanggal 16 Agustus 2024, 16 September 2024, 16 November 2024 dan 16 Desember 2024.

This 1<sup>st</sup>, 2<sup>nd</sup>, 3<sup>rd</sup> and 4<sup>th</sup> disbursements from this facility have been fully paid on August 16, 2024, September 16, 2024, November 16, 2024 and December 16, 2024, respectively.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 14 Maret 2025.

This facility has been fully paid on March 14, 2025.

Perjanjian Kredit (PK) No. 11 tahun 2018

Credit Agreement (CA) No. 11 year 2018

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 11/SP2K/Opr/BTL/2018 tanggal 6 April 2018 yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Sri Hartini, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 11 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BPD Kalsel sebesar Rp 54.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun (*Sliding Floating Rate* 1 - 1,5% p.a). Fasilitas ini akan dilunasi dalam waktu 60 bulan, dengan pembayaran angsuran sebesar Rp 908.333.334 setiap bulan mulai dari tanggal 16 Mei 2018 sampai dengan tanggal 16 April 2023. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian armada kapal laut. Fasilitas ini dijaminan dengan armada kapal laut tersebut dan jaminan perusahaan atas nama PT Batulicin Enam Sembilan (Catatan 6i dan 8).

Based on Credit Agreement No. 11/SP2K/Opr/BTL/2018 dated April 6, 2018 which has been notarized by Notarial Deed No. 19 of Sri Hartini, S.H., M.Kn., dated April 11, 2018, the Company obtained Investment Loan Facility from BPD Kalsel amounting to Rp 54,500,000,000. This facility bears interest of 12% per annum (*Sliding Floating Rate* 1 - 1.5% p.a). The facility will be repaid through 60 monthly installments amounting to Rp 908,333,334 for each installment starting May 16, 2018 until April 16, 2023. This facility is used for the purchase of fleet. This facility is secured by the Company's fleet and corporate guarantee on behalf of PT Batulicin Enam Sembilan (Notes 6i and 8).

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Tahun 2018	7.266.666.672	Year 2018
Tahun 2019	10.900.000.008	Year 2019
Tahun 2020	10.900.000.008	Year 2020
Tahun 2021	10.900.000.008	Year 2021
Tahun 2022	10.900.000.008	Year 2022
Tahun 2023	3.633.333.296	Year 2023
Jumlah	<u>54.500.000.000</u>	Total

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit No. 27/SP2K/Opr-BTL/2020 tanggal 30 April 2020, Perusahaan memperoleh Restrukturisasi dari Bank BPD Kalsel dengan bunga 11,5% per tahun. Restrukturisasi ini mengatur kembali jadwal pembayaran utang bank dari 60 bulan menjadi 72 bulan.

Based on the Approval Letter for the Restructuring of Credit Facilities No. 27/SP2K/Opr-BTL/2020 dated April 30, 2020, the Company obtained Restructuring from Bank BPD Kalsel with interest of 11.5% per annum. This restructuring has changed the bank loan repayment schedule from 60 months to 72 months.

Tabel jadwal angsuran pokok setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

Schedule of principal installments table after restructuring is as follows:

Tahun 2018	7.266.666.672	Year 2018
Tahun 2019	10.900.000.008	Year 2019
Tahun 2020	4.120.000.002	Year 2020
Tahun 2021	10.447.567.572	Year 2021
Tahun 2022	10.447.567.572	Year 2022
Tahun 2023	10.447.567.572	Year 2023
Tahun 2024	870.630.602	Year 2024
Jumlah	<u>54.500.000.000</u>	Total

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- Rasio lancar minimal 150%;
- Solvabilitas minimal 200%;
- Profit margin* lebih besar dari suku bunga;
- Debt to equity ratio* maksimal 3x.

- Current ratio minimum 150%;
- Solvency minimum 200%;
- Profit margin greater than interest rate;
- Debt to equity ratio maximum 3x.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BPD Kalsel, antara lain:

During the term of the loan, the Company is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BPD Kalsel, such as:

- Menjaga kualitas kredit;
- Mengalihkan hak atau kewajiban yang timbul akibat perjanjian kredit kepada pihak lain;
- Menjual atau menjaminkan kembali aset yang sudah dijaminan;
- Melanggar ketentuan bank teknis;
- Melibat tindakan tercela yang mengakibatkan berhubungan dengan pihak berwajib.

- Maintain credit quality;
- Transfer the rights or obligation arising from credit agreement to other parties;
- Sell or recollateralize assets that have been guaranteed;
- Violate technical bank rules;
- Get involved in disgraceful actions that result in dealing with authorities.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2024.

This facility has been fully paid on January 16, 2024.

**13. Sewa**

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk gedung dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Gedung dan kendaraan memiliki jangka waktu sewa 2 - 10 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset hak-guna adalah masing-masing sebesar Rp 1.424.987.632 dan Rp 1.993.480.203 (Catatan 8).

Grup juga memiliki sewa gedung dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan "sewa jangka pendek" untuk sewa tersebut.

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	2.483.475.272	3.015.117.015	Beginning balance
Penambahan bunga	234.474.610	290.358.257	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(587.525.390)	(531.641.743)	Principal
Bunga	(234.474.610)	(290.358.257)	Interest
Saldo akhir	1.895.949.882	2.483.475.272	Ending balance
Jangka pendek	399.616.714	587.525.390	Current
Jangka panjang	1.496.333.168	1.895.949.882	Non-current
Jumlah	1.895.949.882	2.483.475.272	Total

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 9,00% - 11,75%.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan dalam Catatan 26.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

	2025	2024	
Beban penyusutan atas aset hak guna			Depreciation expenses of right-of-use assets
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	212.245.663	212.245.663	Cost of revenues (Note 19)
Beban usaha (Catatan 20)	356.246.908	356.246.908	Operating expenses (Note 20)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 21)	234.474.610	290.358.257	Interest expense on lease liabilities (Note 21)
Jumlah	802.967.181	858.850.828	Total

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk semua kontrak sewa adalah masing-masing sebesar Rp 822.000.000 yang termasuk biaya sewa yang tidak diakui dalam kewajiban sewa.

**13. Leases**

As Lessee

The Group has lease contracts for buildings and vehicles used in its operations. Buildings and vehicles have lease terms of 2 - 10 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of right-of-use assets amounted to Rp 1,424,987,632 and Rp 1,993,480,203, respectively (Note 8).

The Group also has certain lease of buildings with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemption for these leases.

Movement of lease liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 9.00% - 11.75%.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 26.

Amounts recognized in profit or loss consist of the following:

The total cash outflows for the years ended December 31, 2025 and 2024 for all lease contracts amounted to Rp 822,000,000, which include rental expenses that are not recognized in the lease liabilities.

**14. Liabilitas Imbalan Kerja**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, merupakan beban gaji akrual Grup masing-masing sebesar Rp 2.084.661.889 dan Rp 2.023.938.363.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 57 tahun sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Perhitungan aktuaria atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dilakukan oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, masing-masing tanggal 27 Maret 2026 dan 20 Maret 2025, dengan menggunakan metode "projected unit credit".

	2025
Tingkat diskonto per tahun	6,68%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	9,00%
Usia pensiun normal	57 tahun/years
Tingkat mortalitas	100% TMI-IV

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	1.706.769.210
Beban bunga	831.879.701
<b>Jumlah</b>	<b>2.538.648.911</b>

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025
Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(1.128.062.417)
Dampak penyesuaian pengalaman	-
<b>Keuntungan aktuarial</b>	<b>(1.128.062.417)</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	11.700.136.435
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 20)	2.538.648.911
Laba komprehensif lain	(1.128.062.417)
Pembayaran manfaat	(200.032.782)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>12.910.690.147</b>

**14. Employee Benefits Liabilities**

Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits liabilities of the Group as at December 31, 2025 and 2024 represent the Group's accrued salary expense amounting to Rp 2,084,661,889 and Rp 2,023,938,363, respectively.

Long-term employee benefits liabilities

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 57 based on prevailing labor laws in Indonesia. The employee benefits liability is unfunded.

Actuarial valuation report on the employee benefits as at December 31, 2025 and 2024, was from KKA Nurichwan, independent actuary, dated March 27, 2026 and March 20, 2025, respectively, using the "projected unit credit" method.

	2025	2024	
	7,11%	7,11%	Discount rate per annum
	9,00%	9,00%	Salary increase rate per year
	57 tahun/years	57 tahun/years	Normal pension age
	100% TMI-IV	100% TMI-IV	Mortality rate

Details of long-term employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	1.706.769.210	1.883.140.255	Current service expense
Beban bunga	831.879.701	826.660.629	Interest expenses
<b>Jumlah</b>	<b>2.538.648.911</b>	<b>2.709.800.884</b>	<b>Total</b>

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(1.128.062.417)	(2.781.880.773)	Actuarial gain on change in financial assumptions
Dampak penyesuaian pengalaman	-	119.826.313	Effect of experience adjustment
<b>Keuntungan aktuarial</b>	<b>(1.128.062.417)</b>	<b>(2.662.054.460)</b>	<b>Actuarial gain</b>

Movements in long-term employee benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	11.700.136.435	11.980.588.824	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 20)	2.538.648.911	2.709.800.884	Employee benefits expenses for the current year (Note 20)
Laba komprehensif lain	(1.128.062.417)	(2.662.054.460)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(200.032.782)	(328.198.813)	Benefits paid
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>12.910.690.147</b>	<b>11.700.136.435</b>	<b>Ending balance</b>

Analisa Sensitivitas

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Asumsi tingkat diskonto		
Tingkat diskonto + 1%	(1.128.649.868)	(1.058.622.254)
Tingkat diskonto - 1%	1.306.188.826	1.228.125.105
Asumsi tingkat kenaikan gaji		
Tingkat kenaikan gaji + 1%	1.144.015.903	1.193.421.018
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(1.007.141.583)	(1.050.512.401)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti terdiskonto per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	657.736.299	905.485.660
Antara 1 - 2 tahun	547.077.328	-
Antara 2 - 5 tahun	2.961.625.460	2.662.741.529
Lebih dari 5 tahun	8.744.251.060	8.131.909.246
Jumlah	12.910.690.147	11.700.136.435

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan peraturan pemerintah yang berlaku di Indonesia.

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 20,02 dan 20,51 tahun.

**15. Modal Saham**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	
PT Mega Asta Raya	
Rois Sunandar	
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	
Jumlah/Total	

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the liabilities for employee benefits as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Discount rate assumptions			
Discount rate + 1%	(1.058.622.254)	(1.058.622.254)	
Discount rate - 1%	1.228.125.105	1.228.125.105	
Future salary incremental rate assumptions			
Salary incremental rate + 1%	1.193.421.018	1.193.421.018	
Salary incremental rate - 1%	(1.050.512.401)	(1.050.512.401)	

Expected maturity analysis of discounted defined benefits obligation as at December 31, 2025 and 2024 is presented below:

	2025	2024	
Less than 1 year	905.485.660	905.485.660	
Between 1 - 2 years	-	-	
Between 2 - 5 years	2.662.741.529	2.662.741.529	
Over 5 years	8.131.909.246	8.131.909.246	
Total	11.700.136.435	11.700.136.435	

The Group's management believes that the amount of employee benefits liabilities is sufficient to meet the requirements of the prevailing labor laws in Indonesia.

The average duration of long-term employee benefits liabilities as at December 31, 2025 and 2024 are 20.02 and 20.51 years, respectively.

**15. Share Capital**

As at December 31, 2025 and 2024, based on administrative records managed by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau, the composition of shareholders and their percentage of ownership are as follows:

<u>31 Desember 2025/December 31, 2025</u>		
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>
2.695.947.180	78,36%	134.797.359.000
208.854.100	6,07%	10.442.705.000
4.052.820	0,12%	202.641.000
<u>531.601.428</u>	<u>15,45%</u>	<u>26.580.071.400</u>
<u>3.440.455.528</u>	<u>100,00%</u>	<u>172.022.776.400</u>

	31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>
<b>Pemegang saham/Shareholders</b>			
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	2.695.947.180	78,36%	134.797.359.000
PT Mega Asta Raya	206.404.000	6,00%	10.320.200.000
Rois Sunandar	4.052.820	0,12%	202.641.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Public (each below 5%)</i>	534.051.528	15,52%	26.702.576.400
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3.440.455.528</b>	<b>100,00%</b>	<b>172.022.776.400</b>

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: Reconciliation of outstanding shares as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	3.440.455.528	3.440.455.528	Beginning balance
Penambahan: Waran	-	-	Issuance: Warrants
Saldo akhir	3.440.455.528	3.440.455.528	Ending balance

**16. Tambahan Modal Disetor - Bersih**

Terdiri dari:

	2025	2024
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham	38.500.000.000	38.500.000.000
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran Seri I	3.074.620.128	3.074.620.128
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak	27.500.000	27.500.000
Biaya penerbitan saham	(3.009.000.000)	(3.009.000.000)
<b>Bersih</b>	<b>38.593.120.128</b>	<b>38.593.120.128</b>

**16. Additional Paid-in Capital - Net**

Consist of:

Additional paid-in capital from initial public offering of shares  
Additional paid-in capital from exercise of Series I warrants  
Additional paid-in capital from tax amnesty  
Share issuance costs  
Net

**17. Saldo Laba yang Dicadangkan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 19 Juni 2025, dibuat oleh Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham Grup menyetujui penggunaan saldo laba Grup sebesar Rp 24.241.518.776 sebagai berikut:

- Saldo laba sebesar Rp 100.000.000 digunakan sebagai cadangan modal Grup.
- Saldo laba sebesar Rp 24.141.518.776 digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan dan dicatat sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Agustus 2021, dibuat oleh Rusnaldy S.H., Notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham Grup menyetujui penggunaan saldo laba Grup sebesar Rp 50.400.663.628 sebagai berikut:

**17. Appropriated Retained Earnings**

Based on Notarial Deed No. 27 dated June 19, 2025, made by Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., Notaris di South Jakarta, regarding the Minutes of Meeting of the Group's General Meeting of Shareholders, the shareholders agreed to utilize the Group's retained earnings amounting to Rp 24,241,518,776 as follows:

- Retained earnings amounting to Rp 100,000,000 is used as the Company's capital reserve.
- Retained earnings amounting to Rp 24,141,518,776 is used for the development of the Company's business and recorded as unappropriated retained earnings.

Based on Notarial Deed No. 19 dated August 12, 2021, made by Rusnaldy S.H., Notaris di Jakarta, regarding the Minutes of Meeting of the Group's General Meeting of Shareholders, the shareholders agreed to utilize the Group's retained earnings amounting to Rp 50,400,663,628 as follows:

- Saldo laba sebesar Rp 100.000.000 digunakan sebagai cadangan modal Grup.
- Saldo laba sebesar Rp 50.300.663.628 digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan dan dicatat sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 22.506.937.716 dan Rp 22.406.937.716.

- Retained earnings amounting to Rp 100,000,000 is used as the Company's capital reserve.
- Retained earnings amounting to Rp 50,300,663,628 is used for the development of the Company's business and recorded as unappropriated retained earnings.

Appropriated retained earnings as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 22,506,937,716 and Rp 22,406,937,716, respectively.

#### 18. Pendapatan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh pendapatan Grup adalah berasal dari jasa angkutan laut dalam negeri tramper untuk barang pada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 353.696.474.662 dan Rp 318.868.834.005.

Detail pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Tanah Bumbu Resources	297.374.859.172	206.308.145.982	PT Tanah Bumbu Resources
PT Sungai Danau Jaya	53.284.077.749	59.940.396.027	PT Sungai Danau Jaya
PT Five Star Shipping	2.537.537.741	50.895.291.996	PT Five Star Shipping
Jumlah	<u>353.196.474.662</u>	<u>317.143.834.005</u>	Total

#### 18. Revenues

For the years ended December 31, 2025 and 2024, all of the Group's revenues are obtained from tramper domestic sea freight for goods service to third parties amounted to Rp 353,696,474,662 and Rp 318,868,834,005, respectively.

The details of revenues from a single customer exceeding 10% of total revenue are as follows:

#### 19. Beban Pokok Pendapatan

Terdiri atas:

	2025	2024	
Bahan bakar (Catatan 6f)	55.888.717.701	50.545.627.581	Fuel (Note 6f)
Inspeksi dan perawatan	39.186.876.210	43.034.415.218	Inspection and maintenance
Penyusutan (Catatan 8 dan 13)	38.970.394.028	38.892.983.453	Depreciation (Notes 8 and 13)
Biaya kelebihan waktu berlabuh	24.085.609.992	7.263.037.341	Demurrage
Gaji dan upah	21.459.956.243	19.127.512.760	Salaries and wages
Perijinan dan sertifikat kapal	14.826.251.005	10.867.208.963	Permit and certificate fee of vessels
Sewa tongkang (Catatan 25)	13.000.000.000	39.440.620.052	Barges rent (Note 25)
Penyandaran	8.398.000.000	3.645.030.000	Docking
Keperluan dapur kapal	2.829.702.161	2.141.292.186	Ship kitchen requirements
Beban perlengkapan kapal	1.563.898.307	-	Ship equipment load
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	1.479.778.637	5.005.282.586	Others (each below Rp 2 billion)
Jumlah	<u>221.689.184.284</u>	<u>219.963.010.140</u>	Total

Detail beban pokok pendapatan dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Bina Usaha Batulicin	52.263.779.055	45.428.926.715	PT Bina Usaha Batulicin
PT Armada Rock Karunia Transshipment	13.000.000.000	39.440.620.052	PT Armada Rock Karunia Transshipment
Jumlah	<u>65.263.779.055</u>	<u>84.869.546.767</u>	Total

#### 19. Cost of Revenues

Consists of:

The details of cost of revenues from a single supplier exceeding 10% of revenues are as follows:

<b>20. Beban Usaha</b>			<b>20. Operating Expenses</b>
Terdiri atas:			Consists of:
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji	13.695.638.568	16.255.491.976	Salaries
Asuransi	6.288.715.446	5.778.389.747	Insurance
Transportasi	4.638.540.210	4.098.889.800	Transportation
Konsumsi	4.616.476.225	4.172.382.544	Consumptions
Pajak	4.382.709.712	6.265.641.634	Taxes
Jasa manajemen (Catatan 6g)	3.654.420.000	3.520.200.000	Management fee (Note 6g)
Zakat dan sumbangan	3.623.772.470	2.877.621.594	Zakat and donations
Imbalan kerja (Catatan 14)	2.538.648.911	2.709.800.884	Employee benefits (Note 14)
Perlengkapan kantor	1.754.378.277	2.114.748.182	Office supplies
Penyusutan (Catatan 8 dan 13)	495.323.245	483.516.018	Depreciation (Notes 8 and 13)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1,6 miliar)	<u>7.449.986.586</u>	<u>8.498.220.981</u>	Others (each below Rp 1.6 billion)
Jumlah	<u>53.138.609.650</u>	<u>56.774.903.360</u>	Total
<b>21. Penghasilan (Beban) Lain-lain</b>			<b>21. Other Income (Expenses)</b>
Terdiri atas:			Consists of:
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penghasilan keuangan			Finance income
Penghasilan bunga deposito	1.445.589.041	18.920.548	Interest income on time deposit
Penghasilan bunga jasa giro	<u>715.792.786</u>	<u>801.785.659</u>	Interest income on current accounts
Subjumlah	<u>2.161.381.827</u>	<u>820.706.207</u>	Subtotal
Beban keuangan			Finance expenses
Beban bunga utang bank	(1.896.412.460)	(6.213.963.830)	Interest expenses on bank loans
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 6h dan 13)	<u>(234.474.610)</u>	<u>(290.358.257)</u>	Interest expenses on lease liabilities (Notes 6h and 13)
Subjumlah	<u>(2.130.887.070)</u>	<u>(6.504.322.087)</u>	Subtotal
Kerugian bersih penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	<u>(15.203.195.349)</u>	<u>(4.400.225.169)</u>	Net impairment losses on trade receivables (Note 5)
Lain-lain - bersih	<u>(63.976.631)</u>	<u>(1.869.105.175)</u>	Others - net
Jumlah	<u>(15.236.677.223)</u>	<u>(11.952.946.224)</u>	Total
<b>22. Laba per Saham Dasar</b>			<b>22. Basic Earnings per Share</b>
Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan didasarkan pada data berikut ini:			The computation of basic earnings per share attributable to owners of the Company is based on the following data:
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar	63.602.312.894	24.204.976.820	Profit attributable to the owners of the Company used in calculating basic earning per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	<u>3.440.455.528</u>	<u>3.440.455.528</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar	<u>18,49</u>	<u>7,04</u>	Basic earnings per share



**24. Instrumen Keuangan**

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

**24. Financial Instruments**

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

	2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
<u>Aset Keuangan</u>		
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	184.790.511.547	184.790.511.547
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	69.355.818.147	69.355.818.147
Piutang lain-lain - pihak ketiga	112.278.500	112.278.500
Aset lancar lainnya	4.260.000.000	4.260.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>258.518.608.194</b>	<b>258.518.608.194</b>

<u>Financial Assets</u>
Financial assets at amortized cost:
Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties - net
Other receivables - third parties
Other current asset
<b>Total</b>

<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang usaha		
Pihak ketiga	32.407.966.870	32.407.966.870
Pihak berelasi	1.320.987.494	1.320.987.494
Utang lain-lain - pihak berelasi	464.380.548	464.380.548
Beban akrual	2.918.302.601	2.918.302.601
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.084.661.889	2.084.661.889
Utang bank	12.666.360.000	12.666.360.000
Liabilitas sewa	1.895.949.882	1.895.949.882
<b>Jumlah</b>	<b>53.758.609.284</b>	<b>53.758.609.284</b>

<u>Financial Liabilities</u>
Financial liabilities at amortized cost:
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables - related parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liabilities
Bank loans
Lease liabilities
<b>Total</b>

	2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
<u>Aset Keuangan</u>		
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	73.040.391.260	73.040.391.260
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	87.270.610.014	87.270.610.014
Piutang lain-lain - pihak ketiga	112.928.500	112.928.500
<b>Jumlah</b>	<b>160.423.929.774</b>	<b>160.423.929.774</b>

<u>Financial Assets</u>
Financial assets at amortized cost:
Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties - net
Other receivables - third parties
<b>Total</b>

<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang usaha		
Pihak ketiga	13.034.765.712	13.034.765.712
Pihak berelasi	2.554.488.421	2.554.488.421
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	2.600.000	2.600.000
Pihak berelasi	826.768.514	826.768.514
Beban akrual	527.098.334	527.098.334
Deposit pelanggan	679.179.813	679.179.813
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.023.938.363	2.023.938.363
Utang bank	28.227.556.001	28.227.556.001
Liabilitas sewa	2.483.475.272	2.483.475.272
<b>Jumlah</b>	<b>50.359.870.430</b>	<b>50.359.870.430</b>

<u>Financial Liabilities</u>
Financial liabilities at amortized cost:
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Customer deposit
Short-term employee benefits liabilities
Bank loans
Lease liabilities
<b>Total</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- a. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain - pihak berelasi, liabilitas imbalan kerja - jangka pendek, beban akrual, deposit pelanggan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- b. Nilai wajar utang bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
- c. Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

## 25. Perjanjian-Perjanjian Penting dan Ikatan

### Perusahaan

#### Jasa manajemen

##### PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi

Pada tanggal 30 Desember 2024 dan 29 Desember 2023, PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi mengadakan perjanjian pemberian jasa konsultasi dengan Perusahaan terkait dengan sistem, prosedur, dan perencanaan bisnis usaha jasa pelayaran dalam negeri. Beban untuk jasa ini masing-masing sebesar Rp 239.800.000 dan Rp 218.000.000 per bulan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total jasa manajemen yang dibayarkan masing-masing sebesar Rp 2.877.600.000 dan Rp 2.616.000.000 (Catatan 6g dan 20). Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

#### Aset Lancar Lainnya

##### PT Bandar Indo Raya (BNR)

Pada tanggal 15 Oktober 2025, Grup menandatangani perjanjian kerjasama jasa layanan bongkar muat batubara dengan BNR, pihak berelasi, dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Atas perjanjian ini, Grup diwajibkan untuk menempatkan deposit sebesar Rp 9.000.000.000 yang akan dibayarkan secara bertahap sesuai dengan kesepakatan dan bersifat dapat dikembalikan (*refundable*). Pada tanggal 31 Desember 2025 Grup telah menempatkan deposit sebesar Rp 4.260.000.000 (Catatan 6b).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- a. Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third party, other current asset, trade payables, other payables - related parties, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses and customer deposit approximate their carrying values due to the short-term nature and will be due within 12 months.
- b. The fair value of bank loans approximate their carrying value largely due to their interest rates are frequently repriced.
- c. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

## 25. Significant Agreements and Commitments

### The Company

#### Management fee

##### PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi

On December 30, 2024 and December 29, 2023, PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi entered into an agreement to provide consulting services with the Company related to the systems, procedures and business plans for domestic shipping service. The cost for this service is Rp 239,800,000 and Rp 218,000,000 per month, respectively. For the year ended December 31, 2025 and 2024, total management fee paid is Rp 2,877,600,000 and Rp 2,616,000,000, respectively (Notes 6g and 20). This agreement is valid until December 31, 2025 and 2024.

#### Other Current Asset

##### PT Bandar Indo Raya (BNR)

On 15 October 2025, the Group entered into a cooperation agreement with BNR, a related party, for coal loading and unloading services for a period of 1 (one) year. Under this agreement, the Group is required to place a refundable deposit totaling Rp 9,000,000,000, which will be paid in installments in accordance with the agreed terms. As of 31 December 2025, the Group has placed a deposit amounting to Rp 4,260,000,000 (Note 6b).

**Tramper layanan angkutan barang laut domestik**

**PT Armada Rock Karunia Transshipment**

Pada tanggal 5 Februari 2018, Perusahaan dan PT Armada Rock Karunia Transshipment (ARKT) mengadakan perjanjian pengangkutan dan pembongkaran batubara dengan jumlah minimum batubara yang dikirimkan sebesar 5.000.000 MT dan jumlah minimum batubara yang dibongkar sebesar 7.000 MT. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021 atau selama kontrak kerjasama Perusahaan dengan SDJ masih berlaku. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban pokok pendapatan dari ARKT masing-masing sebesar Rp 13.000.000.000 dan Rp 39.440.620.052 (Catatan 19).

**26. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

**Manajemen risiko keuangan**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

**a. Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko suku bunga.

**i. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka panjang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

**Tramper domestic sea freight for goods service**

**PT Armada Rock Karunia Transshipment**

On February 5, 2018, the Company and PT Armada Rock Karunia Transshipment (ARKT) entered into an agreement to provide coal transshipment of a minimum of 5,000,000 MT and minimum volume per barge of 7,000 MT. This agreement is valid until December 31, 2021 or until the agreement between the Company and SDJ still valid. For the years ended December 31, 2025 and 2024, cost of revenue from PT ARKT are amounting to Rp 13,000,000,000 and Rp 39,440,620,052, respectively (Note 19).

**26. Financial Risk and Capital Management Objectives and Policies**

**Financial risk management**

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The core function of the Group risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

**a. Market risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by market risks, especially foreign currency risk and interest rate risk.

**i. Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's long-term bank loans with floating interest rates.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/ Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2024	100 (100)	(37.291.960) 37.291.960

b. Risiko kredit

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal, jika tersedia, atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

b. Credit risk

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings, if available, or to historical information about counterparty default rates.

The following table provides information regarding the maximum exposure to the Groups's credit risk as at December 31, 2025 and 2024:

		31 Desember 2025/December 31, 2025					
		Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due					
	Jumlah/ Total	Belum jatuh tempo/ Not yet due	1-30 hari/ 1-30 days	31-90 hari/ 31-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	Lebih dari 360 hari/ More than 360 days
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost							
Bank dan setara kas/ Cash and cash equivalents	184.704.971.199	184.704.971.199	-	-	-	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih/ Trade receivables - third parties - net	69.355.818.147	29.992.694.175	9.014.266.406	-	556.524.916	13.908.615.436	15.883.717.214
Piutang lain-lain/Other receivables							
Pihak ketiga/Third parties	112.278.500	112.278.500	-	-	-	-	-
Aset lancar lainnya/ Other current asset	4.260.000.000	4.260.000.000	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	<u>258.433.067.846</u>	<u>219.069.943.874</u>	<u>9.014.266.406</u>	<u>-</u>	<u>556.524.916</u>	<u>13.908.615.436</u>	<u>15.883.717.214</u>
		31 Desember 2024/December 31, 2024					
		Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due					
	Jumlah/ Total	Belum jatuh tempo/ Not yet due	1-30 hari/ 1-30 days	31-90 hari/ 31-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	Lebih dari 360 hari/ More than 360 days
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost							
Bank dan setara kas/ Cash and cash equivalents	72.901.670.775	72.901.670.775	-	-	-	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih/ Trade receivables - third parties - net	87.270.610.014	44.719.938.779	27.516.241.959	10.210.431.956	3.795.653.491	1.028.343.829	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	112.928.500	112.928.500	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	<u>160.285.209.289</u>	<u>117.734.538.054</u>	<u>27.516.241.959</u>	<u>10.210.431.956</u>	<u>3.795.653.491</u>	<u>1.028.343.829</u>	<u>-</u>

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitor, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

For trade receivables and other receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECLs. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Grup dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Grup akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Grup.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2025					Jumlah/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 years	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	32.407.966.870	-	-	-	-	32.407.966.870	Third parties
Pihak berelasi	1.320.987.494	-	-	-	-	1.320.987.494	Related parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	464.380.548	-	-	-	-	464.380.548	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.084.661.889	-	-	-	-	2.084.661.889	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	2.918.302.601	-	-	-	-	2.918.302.601	Accrued expenses
Utang bank	2.958.000.000	8.874.000.000	834.360.000	-	-	12.666.360.000	Bank loans
Liabilitas sewa	145.500.000	436.500.000	1.164.000.000	582.000.000	-	2.328.000.000	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>42.299.799.402</b>	<b>9.310.500.000</b>	<b>1.998.360.000</b>	<b>582.000.000</b>	<b>-</b>	<b>54.190.659.402</b>	<b>Total Liabilities</b>

	2024					Jumlah/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 years	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	13.034.765.712	-	-	-	-	13.034.765.712	Third parties
Pihak berelasi	2.554.488.421	-	-	-	-	2.554.488.421	Related parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	2.600.000	-	-	-	-	2.600.000	Third parties
Pihak berelasi	826.768.514	-	-	-	-	826.768.514	Related parties
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.023.938.363	-	-	-	-	2.023.938.363	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	527.098.334	-	-	-	-	527.098.334	Accrued expenses
Deposit pelanggan	679.179.813	-	-	-	-	679.179.813	Customer deposit
Utang bank	6.687.196.001	8.874.000.000	12.666.360.000	-	-	28.227.556.001	Bank loans
Liabilitas sewa	205.500.000	616.500.000	1.164.000.000	1.164.000.000	-	3.150.000.000	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>26.541.535.158</u>	<u>9.490.500.000</u>	<u>13.830.360.000</u>	<u>1.164.000.000</u>	<u>-</u>	<u>51.026.395.158</u>	Total Liabilities

### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	69.765.703.232	66.436.633.891	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	<u>184.790.511.547</u>	<u>73.040.391.260</u>	Less cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	(115.024.808.315)	(6.603.757.369)	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>660.610.760.302</u>	<u>595.850.694.380</u>	Total equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	<u>(0,17)</u>	<u>(0,01)</u>	Net debt-to-equity ratio

### Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The gearing ratio as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**27. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas**

- a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Financing cash flows</i>	Perubahan transaksi nonkas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Utang bank	28.227.556.001	(15.561.196.001)	-	12.666.360.000	Bank loans
Liabilitas sewa	2.483.475.272	(587.525.390)	-	1.895.949.882	Lease liabilities
Jumlah	<u>30.711.031.273</u>	<u>(16.148.721.391)</u>	<u>-</u>	<u>14.562.309.882</u>	Total
	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Financing cash flows</i>	Perubahan transaksi nonkas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Utang bank	87.658.292.435	(59.430.736.434)	-	28.227.556.001	Bank loans
Liabilitas sewa	3.015.117.015	(531.641.743)	-	2.483.475.272	Lease liabilities
Jumlah	<u>90.673.409.450</u>	<u>(59.962.378.177)</u>	<u>-</u>	<u>30.711.031.273</u>	Total

**27. Supplementary Information for Cash Flows**

- a. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**28. Reklasifikasi Akun**

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Direklasifikasi/ <i>As reclassified</i>	
Aset tetap	455.860.916.876	20.483.792.083	476.344.708.959	Property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	20.483.792.083	(20.483.792.083)	-	Prepaid expenses and advances - current

**28. Reclassification of Accounts**

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, have been reclassified to conform with the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 as follows:

**29. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan**

Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 13 Februari 2026, berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 115, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Muhammad Bahruddin  
Marciano Hersondrie Herman

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur

Sarman Simanjorang  
Yuliana

**29. Event after the Reporting Period**

Board of Commissioners and Directors

On February 13, 2026, based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 115, the composition of the Company's Board of Commissioner and Directors, are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Directors**

President Director  
Director

### 30. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan konsolidasian, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukar menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukar dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukar.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

### 30. New Financial Accounting Standards

Changes to PSAK

Adopted in 2025

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of consolidated financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchange ability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments oprincipal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktua seperti *tranche*.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen ini mengubah persyaratan 'penggunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (*solely payments of principal and interest*) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Amendment to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" about Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity

The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity'.

- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"

This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods as accounting concepts used in PSAK 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transferred businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

January 1, 2027

- PSAK 413, "Impairment"

PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

- PSAK 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat"

PSAK 414 mengatur akuntansi penurunan nilai atas aset keuangan syariah bagi entitas yang menerapkan SAK Entitas Privat. Penurunan nilai terjadi ketika perkiraan jumlah arus kas yang diterima oleh entitas lebih rendah dibandingkan dengan jumlah arus kas yang seharusnya diterima. Ruang lingkup PSAK 414 adalah aset keuangan syariah berupa hak kontraktual untuk menerima kas yang jumlah dan waktu pembayarannya telah ditentukan, seperti piutang murabahah, piutang istishna, piutang pendapatan ijarah, dan lainnya. Penurunan nilai tersebut berdasarkan pada data historis kerugian (*incurred loss*) dan dihitung tanpa unsur nilai waktu atas uang (*time value of money*).

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

### 31. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak menggunakan metode biaya perolehan.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

- PSAK 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities"

PSAK 414 regulates the accounting for impairment of sharia financial assets for entities applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities. Impairment occurs when the estimated amount of cash flows received by the entity is lower than the amount of cash flows that should have been received. The scope of PSAK 414 are sharia financial assets in the form of contractual rights to receive cash whose amount and timing of payment have been determined, such as murabahah receivables, istishna receivables, ijarah income receivables, and others. The impairment is based on historical incurred loss data and is calculated without the time value of money.

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

### 31. Supplementary Financial Information

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024, which presents the Company's investment in Subsidiary using cost method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri  
Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset *neto investee*.

PSAK 227 memperkenankan metode biaya perolehan sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak.

Basis of preparation of the separate financial statements  
of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 227, "Separate Financial Statements".

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 227 allows the use of the cost method to record the investment in subsidiaries in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investment in Subsidiary.

\*\*\*\*\*

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**Statements of Financial Position**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	176.595.833.177	64.944.681.592	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 26.262.344.293 dan Rp 11.059.148.944 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	69.355.818.147	87.270.610.014	Trade receivables - allowance for impairment of Rp 26,262,344,293 and Rp 11,059,148,944 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga	112.278.500	112.928.500	Other receivables - third parties
Beban dibayar di muka dan uang muka - lancar	26.489.287.130	13.412.230.847	Prepaid expenses and advances - current
Aset lancar lainnya	4.260.000.000	-	Other current asset
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<u>276.813.216.954</u>	<u>165.740.450.953</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada Entitas Anak	7.700.000.000	7.700.000.000	Investment in Subsidiary
Piutang pihak berelasi non-usaha	3.594.873.350	3.594.873.350	Due from related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 285.989.493.018 dan Rp 247.160.512.734 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	439.400.042.319	476.344.708.959	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 285,989,493,018 and Rp 247,160,512,734 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Beban dibayar di muka - tidak lancar	1.931.076.185	8.069.008.985	Prepaid expenses - non-current
Estimasi klaim pajak penghasilan	681.446.356	681.446.356	Estimated claim for tax refund
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<u>453.307.438.210</u>	<u>496.390.037.650</u>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>730.120.655.164</u></u>	<u><u>662.130.488.603</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**Statements of Financial Position**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	32.407.966.870	13.034.765.712	Third parties
Pihak berelasi	1.320.987.494	2.554.488.421	Related parties
Utang lain-lain			Other payables - related parties
Pihak ketiga	-	2.600.000	Third parties
Pihak berelasi	464.380.548	826.768.514	Related parties
Beban akrual	2.918.302.601	527.098.334	Accrued expenses
Deposit pelanggan	-	679.179.813	Customer deposit
Utang pajak	3.096.403.801	4.376.627.026	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.084.661.889	2.023.938.363	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	11.832.000.000	15.561.196.001	Bank loans
Liabilitas sewa	399.616.714	587.525.390	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<u>54.524.319.917</u>	<u>40.174.187.574</u>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	834.360.000	12.666.360.000	Bank loans
Liabilitas sewa	1.496.333.168	1.895.949.882	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	12.910.690.147	11.700.136.435	Long-term employee benefits liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<u>15.241.383.315</u>	<u>26.262.446.317</u>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>69.765.703.232</u>	<u>66.436.633.891</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham			Share capital
Dasar - 10.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham			Authorized - 10,800,000,000 shares with par value of Rp 50 per share
Ditempatkan dan disetor penuh - 3.440.455.528 saham	172.022.776.400	172.022.776.400	Issued and fully paid - 3,440,455,528 shares
Tambahan modal disetor - bersih	38.593.120.128	38.593.120.128	Additional paid-in capital - net
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	22.506.937.716	22.406.937.716	Appropriated
Belum dicadangkan	427.232.117.688	362.671.020.468	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>660.354.951.932</u>	<u>595.693.854.712</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>730.120.655.164</u>	<u>662.130.488.603</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan**  
**Komprehensif Lain**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**Statements of Profit or Loss and**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>PENDAPATAN</b>	353.696.474.662	318.868.834.005	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	221.689.184.284	219.963.010.140	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	132.007.290.378	98.905.823.865	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	53.138.609.650	56.774.903.360	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	78.868.680.728	42.130.920.505	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN)</b>			<b>OTHER INCOME</b>
<b>LAIN-LAIN</b>			<b>(EXPENSES)</b>
Kerugian bersih penurunan nilai piutang usaha	(15.203.195.349)	(4.400.225.169)	Net impairment losses on trade receivables
Beban keuangan	(2.130.887.070)	(6.504.322.087)	Finance expense
Penghasilan keuangan	2.062.213.125	698.589.686	Finance income
Lain-lain - bersih	(63.776.631)	(1.868.795.175)	Others - net
<b>Jumlah Beban Lain-lain - Bersih</b>	<u>(15.335.645.925)</u>	<u>(12.074.752.745)</u>	<b>Total Other Expenses - Net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	63.533.034.803	30.056.167.760	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	-	-	Current
Tangguhan	-	(5.936.455.505)	Deferred
<b>Beban Pajak Penghasilan - Bersih</b>	<u>-</u>	<u>(5.936.455.505)</u>	<b>Income Tax Expense - Net</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	63.533.034.803	24.119.712.255	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.128.062.417	2.662.054.460	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	-	(291.087.962)	Related income tax expense
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>	<u>1.128.062.417</u>	<u>2.370.966.498</u>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<u>64.661.097.220</u>	<u>26.490.678.753</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**Laporan Perubahan Ekuitas**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**Statements of Changes in Equity**  
**For the Years Ended December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
<b>Saldo pada tanggal</b>							<b>Balance as at</b>
<b>31 Desember 2023</b>		172.022.776.400	38.593.120.128	22.406.937.716	336.180.341.715	569.203.175.959	<b>December 31, 2023</b>
<b>Penghasilan komprehensif</b>							<b>Comprehensive income</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	24.119.712.255	24.119.712.255	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	14	-	-	-	2.662.054.460	2.662.054.460	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait		-	-	-	(291.087.962)	(291.087.962)	Related income tax expense
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	26.490.678.753	26.490.678.753	Total comprehensive income
<b>Saldo pada tanggal</b>							<b>Balance as at</b>
<b>31 Desember 2024</b>		172.022.776.400	38.593.120.128	22.406.937.716	362.671.020.468	595.693.854.712	<b>December 31, 2024</b>
<b>Penghasilan komprehensif</b>							<b>Comprehensive income</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	63.533.034.803	63.533.034.803	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	14	-	-	-	1.128.062.417	1.128.062.417	Remeasurement of employee benefits liabilities
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	64.661.097.220	64.661.097.220	Total comprehensive income
<b>Transaksi dengan pemilik</b>							<b>Transactions with owners</b>
Pencadangan saldo laba		-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
<b>Jumlah transaksi dengan pemilik</b>		-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	<b>Total transaction with owners</b>
<b>Saldo pada tanggal</b>							<b>Balance as at</b>
<b>31 Desember 2025</b>		172.022.776.400	38.593.120.128	22.506.937.716	427.232.117.688	660.354.951.932	<b>December 31, 2025</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**Laporan Arus Kas**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**Statements of Cash Flows**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>  AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>  OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	354.441.192.367	270.400.063.673	Receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan keuangan	2.062.213.125	698.589.686	Receipts from finance income
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(4.236.881.921)	(1.190.020.733)	Payment for income taxes
Pembayaran kepada:			Payment to:
Pemasok	(154.318.257.265)	(171.565.100.233)	Suppliers
Karyawan	(33.799.773.197)	(33.561.307.911)	Employees
Pembayaran beban usaha	(31.267.917.833)	(39.459.121.420)	Payment for operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(2.130.887.070)	(6.504.322.087)	Payment of finance expenses
Pembayaran untuk kegiatan operasional lainnya	(428.764.597)	(1.418.583.284)	Payment to other operating activities
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<u>130.320.923.609</u>	<u>17.400.197.691</u>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>  AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>  INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(2.521.050.633)	(978.265.547)	Acquisition of property and equipment
Penambahan piutang pihak berelasi non-usaha	-	(53.180.000)	Increase in due from related party
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<u>(2.521.050.633)</u>	<u>(1.031.445.547)</u>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>  AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>  FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	(15.561.196.001)	(59.430.736.434)	Payment of bank loans
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	(587.525.390)	(531.641.743)	Payment of principal portion of lease liabilities
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<u>(16.148.721.391)</u>	<u>(59.962.378.177)</u>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	111.651.151.585	(43.593.626.033)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<u>64.944.681.592</u>	<u>108.538.307.625</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>176.595.833.177</u>	<u>64.944.681.592</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>